

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data dari hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- A. Pengaruh iklim sekolah terhadap *academic performance* hasil analisis menunjukkan bahwa iklim sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Nilai t_{hitung} untuk variabel iklim sekolah yaitu $3,688 > t_{tabel} 1,988$. Dengan nilai signifikan. $0,001 < 0,005$. rata-rata skor 32,42 yang berada pada kategori tinggi. Yang menunjukkan bahwa siswa memiliki kepatuhan yang baik terhadap aturan sekolah, siswa dapat mengelola waktu dengan baik, dan kemungkinan besar disiplin siswa ini dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.
- B. Pengaruh motivasi belajar terhadap *academic performance* hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Nilai t_{hitung} untuk variabel iklim sekolah yaitu $4,162 > t_{tabel} 1,988$. Dengan nilai signifikan. $0,001 < 0,005$. Rata-rata skor iklim sekolah mencapai 31,31, yang termasuk dalam kategori baik. dan menunjukkan bahwa siswa memiliki dorongan untuk belajar, serta ada dukungan dari guru dan orang tua terhadap minat dan motivasi siswa untuk belajar.

C. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan disiplin siswa terhadap *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. nilai t_{hitung} untuk variabel iklim sekolah yaitu $5,638 > t_{tabel} 1,988$. Dengan nilai signifikan. $0,001 < 0,005$. Rata-rata skor iklim sekolah mencapai 32,42, yang termasuk dalam kategori baik. Yang menunjukkan bahwa siswa memiliki kepatuhan yang baik terhadap aturan sekolah, siswa dapat mengelola waktu dengan baik, dan kemungkinan besar disiplin siswa ini dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

D. Pengaruh iklim sekolah, motivasi belajar, disiplin siswa terhadap *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Nilai F_{hitung} sebesar 7,078 dengan angka nilai F_{tabel} maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $7,078 > 3,10$ dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,005$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,731 menunjukkan bahwa 73,1% variasi *academic performance* dipengaruhi oleh ketiga variabel ini. Yang menunjukkan siswa memiliki prestasi akademik yang baik dan pemahaman yang kuat pada materi pembelajaran, kemampuan belajar yang cukup optimal dan siswa memiliki keterampilan akademik yang kuat.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan diatas, dapat dikatakan bahwa iklim sekolah, motivasi belajar, dan disiplin siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Iklim sekolah yang positif memberikan lingkungan belajar yang nyaman, mendukung, dan memotivasi siswa untuk lebih berprestasi. Motivasi belajar yang tinggi membuat siswa lebih giat dalam memahami materi, mengikuti pembelajaran dengan antusias, serta berusaha

mencapai hasil yang lebih baik. Sementara itu, disiplin siswa berperan penting dalam membantu mereka mengatur waktu belajar, menaati aturan sekolah, dan tetap konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Analisis statistik menunjukkan bahwa ketiga faktor ini secara bersama-sama mempengaruhi *academic performance* dengan kontribusi, yang berarti sebagian besar variasi dalam prestasi akademik siswa dapat dijelaskan oleh iklim sekolah, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa. Dengan kata lain, semakin baik lingkungan sekolah, semakin tinggi motivasi belajar, dan semakin disiplin siswa dalam belajar, maka semakin optimal pula pencapaian akademik mereka. Oleh karena itu, keberhasilan akademik tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual individu, tetapi juga pada faktor lingkungan dan sikap belajar siswa dalam menyesuaikan diri dengan dinamika pendidikan di sekolah.

Sehubungan dengan kesimpulan tersebut, implikasi penelitian ini adalah Temuan penelitian ini memberikan implikasi yang penting bagi pihak sekolah, guru, serta orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Sekolah perlu berupaya menciptakan iklim sekolah yang kondusif, baik dari segi fasilitas maupun interaksi sosial antara siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Selain itu, motivasi belajar siswa perlu diperkuat melalui berbagai strategi, seperti penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif, pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi, serta bimbingan dan dorongan dari guru maupun orang tua. Selain itu, disiplin siswa perlu terus diperkuat dengan menerapkan aturan yang jelas dan konsisten serta memberikan apresiasi bagi siswa yang menunjukkan kedisiplinan yang baik. Mengingat pengaruh besar ketiga faktor ini terhadap *academic performance*, diperlukan kolaborasi yang

lebih erat antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

5.3 Saran

1. Terhadap Pihak Sekolah

Sekolah perlu menciptakan iklim yang kondusif dengan fasilitas yang mendukung dan hubungan positif antara siswa, guru, dan tenaga pendidik. Kepala sekolah harus menjalankan kepemimpinan yang inspiratif, menciptakan kebijakan yang mendukung prestasi akademik, dan menerapkan program motivasi serta penghargaan bagi siswa berprestasi.

2. Terhadap Guru

Guru sebaiknya mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain mengajar, guru perlu menjadi pembimbing dan motivator, serta menegakkan kedisiplinan dengan memberikan aturan yang jelas dan membangun hubungan positif dengan siswa agar lebih baik.

3. Terhadap Siswa

Siswa disarankan untuk menetapkan tujuan akademik yang jelas dan membangun kebiasaan belajar yang teratur dan memotivasi diri untuk giat belajar. Mereka juga harus meningkatkan kedisiplinan dalam belajar dengan mengelola waktu dengan baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung prestasi akademik.

4. Terhadap Orang Tua

Orang tua harus memberikan dukungan emosional dan akademik kepada anak-anak, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman di rumah. Selain itu, orang tua perlu berkomunikasi secara rutin dengan pihak sekolah dan memberikan motivasi serta apresiasi atas pencapaian anak.

5. Terhadap Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi academic performance, seperti peran teknologi atau faktor sosial ekonomi. Penelitian juga bisa dilakukan di jenjang pendidikan lain dan menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed-method untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh berbagai faktor terhadap prestasi akademik siswa